

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ibu hamil memiliki kebutuhan makanan yang berbeda dengan ibu yang tidak hamil, karena ada janin yang tumbuh dirahimnya. Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat nutrisi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Derek, 2005). Untuk pertumbuhan maupun aktivitas janin memerlukan makanan yang disalurkan melalui plasenta. Untuk itu ibu hamil harus mendapat nutrisi yang cukup untuk dirinya sendiri maupun bagi janinnya. Maka bagi ibu hamil, kualitas maupun jumlah makanan yang biasanya cukup untuk kesehatannya harus ditambah dengan zat-zat nutrisi dan energi agar pertumbuhan janin berjalan dengan baik. Selama hamil ibu akan mengalami banyak perubahan dalam tubuhnya agar siap membesarkan janin yang dikandungnya, memudahkan kelahiran, dan untuk memproduksi ASI bagi bayi yang akan dilahirkannya (Francin, 2005).

Bila ibu mengalami kekurangan nutrisi selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, antara lain :anemia, perdarahan dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal,kurang nutrisi juga dapat mempengaruhi proses persalinan dimana dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, prematur, perdarahan setelah persalinan, kurang nutrisi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan

janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, cacat bawaan dan berat janin bayi lahir rendah (Zulhaida, 2005).

Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan nutrisinya berada pada kondisi yang baik. Ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) selama hamil akan menimbulkan masalah baik ibu maupun janin. Masalah yang terjadi pada ibu dapat menyebabkan risiko dan komplikasi. Nutrisi seorang ibu selama hamil mempunyai pengaruh yang sangat penting baik terhadap kesehatan maupun kemampuan memproduksi ASI dan menyusui bayi, kebutuhan nutrisi akan meningkat selama masa hamil untuk kebutuhan ibu dan janin (Denok, 2004). Apabila masukan nutrisi pada ibu hamil tidak sesuai dengan kebutuhan maka akan terjadi gangguan dalam kehamilan baik kepada ibu dan janin yang dikandungnya (Arisman, 2007).

WHO (*World Health Organization*) menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, dan 350 Kkal sehari pada trimester II dan III (Waryana, 2010). Menurut badan kesehatan dunia WHO melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% (Purwoko, 2011). Data Kesehatan Tahun 2011, dapat ditemukan data dan fakta menarik tentang Ibu Hamil, yaitu : Jumlah ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.060.637 (Kemenkes RI, 2012). Berdasarkan rekap data proyeksi penduduk tahun 2013 BPS Provinsi Jawa Timur jumlah ibu hamil 685,988 jiwa. Berdasarkan Dinas Kesehatan Madiun pada tahun 2013 jumlah ibu hamil 12.645 jiwa. Berdasarkan data

puskesmas Geger Kabupaten Madiun jumlah ibu hamil pada bulan januari-agustus 2014 sebanyak 40 ibu hamil (Dinkes Madiun, 2014).

Di Desa Geger masih ada kepercayaan yang dikenal dan berbahaya, yaitu seorang ibu hamil tidak boleh makan-makanan tertentu (pantangan/tarak). Misalnya didaerah pedesaan pulau jawa, seorang ibu yang baru melahirkan dilarang makan-makanan yang mengandung minyak, telur, daging, ikan, dan sapi, sehingga tertarik untuk diteliti. Hasil tanya jawab dengan responden di Desa Geger yang dilakukan selama 1 minggu tentang nutrisi ibu hamil di Desa Geger ternyata hampir seluruhnya ibu hamil belum mengetahui tentang pentingnya nutrisi ibu hamil, pengetahuan ibu yang kurang dikarenakan adanya tidak mengerti tentang nutrisi ibu hamil yang harus tercukupi selama kehamilan. Pembatasan makanan secara tradisional (yang melarang ibu hamil makan-makanan yang bergizi) dapat membuat ibu menjadi lemah, menderita kekurangan darah, terjadi perdarahan dan infeksi karena menurunnya daya tahan tubuh sehingga menyebabkan kematian (Werner, 2001).

Sebagian besar dari masalah nutrisi disebabkan oleh pengetahuan. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor sosial, budaya dan faktor ekonomi juga mempengaruhi secara nyata gambaran menyeluruh mengenai masalah nutrisi. Kebiasaan pemberian makanan yang telah terjadi karena kekurangtahuan, tahyul dan adanya kepercayaan yang salah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nutrisi dewasa ini yang berkembang sangat pesat masalah nutrisi yang timbul masih sangat

memprihatinkan dimana tingkat kemampuan maternal masih sangat tinggi pada umumnya ibu hamil di lingkungan masyarakat kita masih banyak yang di garis kemiskinan sehingga dapat memenuhi nutrisi yang baik ditunjang lagi oleh pendidikan rendah, umur, pekerjaan, pengalaman, paritas, budaya, status ekonomi yang berdampak pada hamil terhadap kebutuhan nutrisi kehamilan masih sangat rendah (Admin, 2009).

untuk pemenuhan nutrisi ibu hamil perlu informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan, diharapkan ibu dapat kooperatif dengan intervensi yang diberikan tentang nutrisi ibu hamil. Melihat manfaat dari nutrisi ibu hamil, sebaiknya ibu hamil melakukan pemenuhan nutrisi yang tepat. Pemberian nutrisi itu terkait dengan jenis makanan yang dimakan, frekuensi, dan jadwal pemberian makanan. Dalam hal ini diperlukan informasi yang lebih mendalam kepada nutrisi ibu hamil. Pengetahuan nutrisi yang cukup dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi (Boston, 2005).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil di Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil di Desa Geger, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil di Desa Geger, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

##### **1. Bagi Iptek**

Dapat dijadikan sebagai data dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya tentang bagaimana pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil.

##### **2. Bagi Profesi**

Dapat dijadikan sebagai peningkatan mutu asuhan keperawatan dan sebagai bahan sumber data untuk penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan profesi keperawatan yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

##### **3. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Penelitian diharapkan bermanfaat dan untuk Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai hasil dari pelaksana riset keperawatan serta dapat dijadikan salah satu sumber dari mahasiswa dan dosen tentang pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil.

#### **1.4.2. Manfaat praktisi**

##### **1. Bagi responden**

Menambahkan pengetahuan ibu hamil dan dapat dijadikan sebagai pengalaman bagaimana dalam nutrisi pada ibu hamil.

### **1.5. Keaslian Penelitian**

1. Ganda S. (2009), meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Pengetahuan tentang Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Klinik Bersalin” Peneliti ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil, desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, analisis data menggunakan data primer, hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 responden di dapat bahwa yang berpengetahuan baik 22 orang (55%). Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil di Di Desa Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, tujuan penelitian pengetahuan tentang pemenuhan nutrisi ibu hamil, desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner.
2. Anastasa P. Goni (2013), meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Nutrisi Selama Kehamilan” Peneliti ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status nutrisi selama kehamilan, desain penelitian ini menggunakan metode *Cross*

*Sectional*, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan pengukuran Antrhopometri, Analisis data menggunakan SPSS versi 16, dengan uji *Spearman'rho* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status nutrisi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil, di Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Madiun, tujuan penelitian pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil, desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner.